

# ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN NETIZEN INDONESIA PALING TIDAK SOPAN PADA MEDIA ONLINE CNN INDONESIA DAN KOMPAS.COM

Nurul Fauziah

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya

Email : [haloininunu@gmail.com](mailto:haloininunu@gmail.com)

## ***Abstrak***

*Hadirnya media online, informasi peristiwa kini disajikan dengan sangat cepat oleh media kepada masyarakat luas melalui pemberitaan media online. Kita berbicara tentang media massa, khususnya media baru atau media online di Indonesia, Beberapa waktu lalu warganet +62 dibuat geram oleh hasil survei Microsoft tentang netizen Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Netizen Indonesia Paling Tidak Sopan Pada Media Online CNN Indonesia dan Kompas.com". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses framing pemberitaan netizen Indonesia paling tidak sopan pada media online CNN Indonesia dan Kompas.com. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis framing Robert N Entman. Analisis framing biasanya dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami, dimaknai dan dibingkai oleh media. Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan perbedaan yang menonjol pada artikel dan pengemasan berita terkait pemberitaan Netizen Indonesia Paling Tidak Sopan Pada Media Online CNN Indonesia dan Kompas.com secara keseluruhan.*

***Kata Kunci :*** Framing, Media Online, Netizen

## ***Abstract***

*The presence of online media, information on events is now presented very quickly by the media to the wider community through online media coverage. We are talking about mass media, especially new media or online media in Indonesia. Some time ago netizens +62 were furious by the results of a Microsoft survey about Indonesian netizens. Therefore, this research is entitled "Analysis of the Framing of Indonesian Netizens in the Most Disrespectful of Online Media on CNN Indonesia and Kompas.com". This study aims to find out how the framing process of Indonesian netizens' news is the most disrespectful on CNN Indonesia and Kompas.com online media. The research method uses descriptive qualitative. This study uses Robert N Entman's framing analysis. Framing analysis is usually used to see how events are understood, interpreted and framed by the media. Based on the results of this study, it was found that there were prominent differences in articles and news packaging related to the news of the most disrespectful Indonesian netizens on CNN Indonesia online media and Kompas.com as a whole.*

***Keywords:*** Framing, Online Media, Netizens

## **1. PENDAHULUAN**

Hadir beragam jenis saluran media komunikasi yang memudahkan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia tidak akan dapat bertahan hidup apabila tidak melakukan interaksi sosial ataupun komunikasi antar manusia satu dengan yang lainnya. Ada banyak sekali jenis media komunikasi yang digunakan manusia untuk mencari informasi. Media komunikasi massa yang digunakan oleh manusia saat ini antara lain yakni media cetak, media elektronik serta media online. Media cetak merupakan media yang cara menyampaikan pesannya berbentuk tertulis serta di cetak diatas selembar kertas yang hasil akhirnya berupa koran, majalah, tabloid dan lain-lain. Media elektronik merupakan media yang cara menyampaikan pesannya berupa audio ataupun visual yang disalurkan atau disebarluaskan melalui radio maupun televisi. Terakhir media online yakni media terbaru yang merupakan perkembangan dari media cetak dan media elektronik. Dengan hadirnya teknologi yang turut berkembang mengikuti perkembangan manusia, kini hadir saluran media baru yang dikenal dengan media online. Menurut Suryawati (2011:46), media online atau new media adalah media komunikasi dengan menggunakan perangkat internet. Internet itu sendiri adalah jaringan komputer yang saling berhubungan. Jaringan ini dapat digunakan terus menerus untuk pesan elektronik, termasuk email, transfer file, dan komunikasi dua arah antara individu atau komputer (Severin dan Tankard, 2011: 6). Media cetak dan elektronik kini dikemas dalam format digital atau

dikenal dengan portal berita online atau media online. Situs berita online adalah situs yang memberikan informasi terkini (sehari-hari) tentang peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, antara lain pendidikan, olahraga, teknologi, politik, dan hidup sehat (Hadi, 2008: 128). Dengan hadirnya media online, informasi peristiwa kini disajikan dengan sangat cepat oleh media kepada masyarakat luas melalui pemberitaan media online. Kita berbicara tentang media massa, khususnya media baru atau media online di Indonesia, Beberapa waktu lalu warganet +62 dibuat geram oleh hasil survei Microsoft tentang netizen Indonesia. Pasalnya, dalam survei Microsoft tentang netizen Asia yang dilakukan untuk mengukur tingkat kesopanan penggunaan internet, Microsoft menempatkan pengguna internet Indonesia di urutan terbawah se-Asia Tenggara. Hal itu bukan hanya berarti netizen Indonesia tidak sopan, tapi juga menempatkan netizen Indonesia di urutan paling tidak sopan. Hal ini sontak membuat akun Microsoft diserbu oleh netizen Indonesia. Microsoft sampai harus menutup kolom komentar demi menghentikan komentar negatif imbas laporan Digital Civility Index (DCI) yang mereka rilis. Dari perkembangan pemberitaan netizen paling tidak sopan se-Asia Tenggara penulis melakukan sebuah penelitian tentang pemberitaan tersebut pada media online yakni CNN Indonesia dan Kompas.com. Penelitian yang penulis lakukan adalah meneliti framing pada sebuah berita yang dikemas oleh masing masing media yaitu CNN Indonesia dan Kompas.com kedalam analisis yang membahas framing yang berpedoman

pada teori model Robert N Entman. Analisis framing adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis cara atau ideologi media dalam mengkonstruksi fakta. Analisis ini melihat strategi untuk memilih, menyoroti, dan menghubungkan fakta dalam berita agar lebih bermakna, menarik, bermakna, dan mudah diingat, yang mengarah pada interpretasi berdasarkan perspektif pemirsa. Dengan kata lain, framing adalah suatu pendekatan untuk memahami sudut pandang atau sudut pandang seorang jurnalis dalam memilih isu dan menulis artikel berita. (Saputra, 2018, hlm. 36).

Tujuan penulis menggunakan portal berita CNN Indonesia dan Kompas.com untuk mengetahui dan menyelidiki apakah kedua media ini mengutamakan etika jurnalistik saat menyampaikan berita. Secara khusus, kami menyampaikan berita Netizen Indonesia paling tidak sopan. Dengan tulisan ini, penulis berusaha untuk menentukan apakah media yang ini beroperasi sesuai dengan aturan umum jurnalisme, sehingga informasi yang disebarluaskan kepada publik harus akurat dan benar-benar akurat. Selain itu, pada pemberitaan di CNN Indonesia dan Kompas.com banyak memberitakan tentang Netizen Indonesia paling tidak sopan menurut pandangan beberapa orang. Alasan penulis tertarik untuk meneliti berita tentang netizen paling tidak sopan di Asia Tenggara adalah karena di era teknologi ini, pola komunikasi dan gaya bahasa yang menggunakan banyak istilah telah berubah untuk orang biasa dengan sedikit akses ke media sosial. Ini bisa sangat membingungkan, seperti menulis, dan kemungkinan arti yang ditampilkan

kepada orang yang membacanya aneh. Netizen menggunakan bahasa yang kurang sopan berupa etika kebahasaan, namun seringkali bertentangan dengan norma kehidupan.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah, dan membuat perbandingan masalah atau memeriksa kondisi dan praktek – praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. Untuk mendukung penelitian yang mereka lakukan, peneliti menggunakan jenis studi analisis teks media (ATM), yaitu analisis framing, karena ingin mengungkap perspektif media online CNN Indonesia dan Kompas.com.

### Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu pemberitaan Netizen Indonesia paling tidak sopan pada media online CNN Indonesia dan Kompas.com.

## Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan cara mengumpulkan data secara langsung melalui metode dokumentasi berita dan mengidentifikasi berita berdasarkan model analisis framing Robert N Entman. Analisis seorang peneliti dengan menggunakan model analitis Robert N Entman dapat menjelaskan bagaimana realitas terlihat baik dari segi psikologis maupun sosiologis. Jurnalis, Narasumber, dan Khalayak Peneliti memilih model Robert N Entman sebagai model penelitian ini. Yang menurut peneliti dapat mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi menurut penafsiran dari masing – masing pihak. Dalam hal ini peneliti sebagai khalayak. Data hasil identifikasi tersebut akan dianalisis untuk menemukan cara pandang / prespektif yang akan digunakan oleh media penelitian ini adalah berita mengenai pemberitaan netizen Indonesia paling tidak sopan pada media CNN Indonesia dan Kompas.com.

## Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis framing model Robert N Entman. Di sini, model menggambarkan proses seleksi dan menekankan aspek realitas tertentu oleh media. Pelajari bagaimana menempatkan informasi ke dalam konteks yang unik sehingga isu-isu tertentu ditugaskan lebih dari yang lain, dan bagaimana jurnalis menggunakan perspektif saat memilih isu dan menulis berita. Berikut adalah skema analisis

framing model Robert N Entman dengan 4 cara yakni : Define Problem (definisi masalah), Diagnose Causes (memperkirakan penyebab atau sumber masalah), Make Moral Judgement (membuat keputusan moral), Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian) (Eriyanto, 2011).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### • Analisis Framing CNN Indonesia

#### Artikel 1

The image shows a screenshot of a news article from CNN Indonesia and a tweet. The article title is "Sebut Netizen RI Paling Tidak Sopan, Akun Microsoft Diserang". The tweet is from @PresSatan and discusses the article's content, mentioning that it is a survey by Digital Civility Index (DCI) and that it is a survey of Indonesian netizens' attitudes towards Microsoft. The tweet also mentions that the article is a survey of Indonesian netizens' attitudes towards Microsoft.

Judul : Sebut Netizen RI Paling Tidak Sopan, Akun Microsoft Diserang

Tanggal : 26 Februari 2021

Netizen beramai-ramai menyerbu kolom komentar akun Instagram Microsoft menanggapi survei yang menilai warga negara Indonesia paling kasar, berdasarkan survei Microsoft 2020 tentang tingkat kesopanan pengguna Internet. Indonesia berada di peringkat 29 dari 32 negara. Akibatnya, Indonesia menjadi salah satu negara paling tidak beradab di Asia Tenggara. Vietnam

menyalip Indonesia di posisi ke-24. Thailand adalah 19 dan Filipina adalah 13. Sementara itu, Singapura dan Malaysia masing-masing menempati peringkat ke-4 dan ke-2, dan dianggap sebagai negara teladan di Asia Tenggara. Berdasarkan pantauan CNN Indonesia, Kamis (25/2) malam, akun Instagram Microsoft mendapat hingga 2.000 komentar atau lebih dari netizen yang tidak terima dengan hasil survei tersebut. Namun, pada Jumat (26/2) pagi, kolom komentar akun tersebut dimatikan.

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Akun Microsoft diserang netizen setelah menyebutkan tentang netizen RI tidak sopan se-Asia Tenggara.
Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Berdasarkan riset Microsoft bahwa Netizen Indonesia menempati peringkat 29 dari 32 negara yang disurvei. Dengan hasil tersebut, Indonesia menjadi negara dengan tingkat kesopanan yang paling rendah di Asia Tenggara. (Paragraf keempat)

Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Sementara itu, netizen lain mengingatkan warga Indonesia untuk memperbaiki diri. "Microsoft benar. Tidak seburuk itu. Mulailah belajar memperbaiki moral dulu," cuit @lidyapanjaitan.
Treatment Recommendation (Penekanan Penyelesaian)	Sistem peringkat laporan berkisar dari 0 hingga 100. Semakin tinggi skornya, semakin rendah layanan online di negara tersebut.

Dari frame yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dilihat dari judul yang di muat CNN Indonesia 26 Februari 2021 "Sebut Netizen RI Paling Tidak Sopan, Akun Microsoft Diseramg". Judul yang diangkat hanya memberikan informasi tentang reaksi yang ditimbulkan oleh netizen setelah mengetahui hasil survei dari Microsoft. Ini juga yang membuat para netizen lain beranggapan bahwa survei dari Micosoft itu tidak benar, padahal sudah terbukti kejelasan dari berita tersebut.

Artikel 2



Judul : Netizen Tak Sopan di Medsos Akan Disentil Komite Etik Kominfo

Tanggal : 26 Februari 2021

Kementerian Telekomunikasi dan Informatika (Kominfo) telah membentuk Komite Etik atau Net Ethics Committee (NEC). Salah satu tujuannya adalah untuk mengawasi netizen Indonesia yang kasar di media sosial atau internet. Dalam laporan bertajuk 'Digital Citizenship Index (DCI)' setelah Microsoft melakukan survei kesopanan pengguna internet sepanjang tahun 2020, Indonesia menempati peringkat 29 dari 32 negara dalam hal kesopanan di kalangan netizen Asia Tenggara. Menteri Komunikasi dan Informasi Johnny G Plate mengatakan misi komisi ini adalah memberikan panduan praktis tentang budaya dan etika untuk Internet dan media sosial di Indonesia.

<p>Define Problem (Pendefinisian Masalah)</p>	<p>Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) membentuk komite etik atau Net Ethics Committee (NEC). Salah satu tujuannya ialah untuk mengawasi netizen Indonesia yang tidak sopan di media sosial atau internet.</p>
<p>Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)</p>	<p>Sebelumnya, Microsoft telah melakukan riset kesopanan pengguna internet sepanjang 2020. Dalam laporan berjudul 'Digital Civility Index (DCI)', Indonesia berada di urutan ke-29 dari 32 negara untuk tingkat kesopanan netizen se-Asia Tenggara.</p>
<p>Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)</p>	<p>Johnny menjelaskan, panitia bertugas mendorong penerapan pedoman praktis terkait budaya dan etika dunia maya, termasuk etika menggunakan media sosial.</p>

Treatment Recommendation (Penekanan Penyelesaian)	Johnny mengharapkan melalui panduan praktis ini untuk mendorong peningkatan literasi digital bagi netizen Indonesia.
---	--

Dari frame yang telah dijelaskan diatas ,peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pemberitaan ini CNN Indonesia lebih mengutamakan hadil dari laporan Digital Citizenship Index (DCI) yang sangat jelas sehingga Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) membentuk komite etik atau Net Ethics Committee (NEC). Salah satu tujuannya untuk mengawasi netizen Indonesia yang tidak sopan di media sosial atau internet. Menkominfo Johnny G Plate mengatakan tugas komite ini adalah merumuskan panduan praktis terkait dengan budaya, serta etika berinternet dan bermedia sosial di Indonesia.

Artikel 3



Judul : Pakar Respons Microsoft: Netizen Indonesia Mengerikan

Tanggal : 02 Maret 2021

Pakar Budaya dan Komunikasi Digital, Firman Kurniawan menilai kehidupan netizen bermedia sosial di Indonesia mengerikan. Disebut demikian karena banyak praktik yang merugikan pengguna, seperti menyontek saat ada yang tidak setuju dengan komentar tertentu di media sosial. Firman menjelaskan, hal itu berdasarkan survei yang dilakukan Microsoft di 32 negara di dunia, termasuk Indonesia. Ia menilai aktivitas media sosial di Indonesia seringkali diwarnai dengan perilaku buruk. Firman menghimbau kepada semua pihak – pembuat aturan, pelaksana aturan dan tokoh masyarakat – untuk membangun literasi publik untuk menghilangkan 'gagap etis' antara dunia maya dan dunia nyata.

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Firman Kurniawan, pakar budaya dan komunikasi digital, menilai kehidupan pengguna media sosial di Indonesia sangat memprihatinkan.
Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Firman menilai aktivitas media sosial di Indonesia seringkali diwarnai dengan perilaku yang tidak baik. Disebut demikian karena maraknya ujaran kebencian, penipuan dan pelecehan di dunia maya, yang terjadi pada

	momen-momen tertentu seperti pemilihan presiden, pemilihan kepala daerah, dan pandemi Covid-19.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Firman mengatakan dengan meningkatnya penggunaan media sosial oleh masyarakat Indonesia, hasil survei tersebut menjadi tolak ukur yang tidak terpisahkan dari realitas masyarakat Indonesia.
Treatment Recommendation (Penekanan Penyelesaian)	Bangun literasi terbuka untuk semua pihak: pembuat aturan, penegak aturan, dan tokoh masyarakat untuk menghilangkan 'gagap etika' antara dunia maya dan dunia nyata.

Dari frame yang telah dijelaskan diatas ,peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pemberitaan ini befokus pada bagaimana cara untuk mengurangi pengguna media sosial yang tidak baik atau tidak sopan. Dengan yang disampaikan oleh Firman membangun literasi terbuka untuk semua pihak pembuat aturan, penegak aturan, dan tokoh masyarakat untuk menghilangkan

'gagap etika' antara dunia maya dan dunia nyata.

- Analisis Framing Kompas.com Artikel 1



Judul : Tingkat Kesopanan Orang Indonesia Di Internet Paling Buruk Se-Asia Tenggara

Tanggal : 25 Februari 2021

Microsoft telah merilis laporan terbarunya, Digital Civility Index (DCI), yang mengukur tingkat nikmat digital pengguna internet saat berkomunikasi di dunia maya. Dalam studi tersebut, netizen Indonesia menduduki peringkat terendah di Asia Tenggara alias orang paling kasar di kawasan itu. Kesantunan netizen Indonesia turun 8 poin menjadi 76 poin, semakin tinggi angkanya, semakin rendah kesantunannya.

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Microsoft telah merilis laporan terbarunya, Digital Civility Index (DCI), yang mengukur tingkat nikmat digital pengguna internet
--	--

	saat berkomunikasi di dunia maya.
Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Tingkat kesopanan netizen Indonesia turun 8 poin menjadi 76 poin, semakin tinggi angkanya, semakin rendah kesantunannya.
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Selama pandemi, 4 dari responden mengakui bahwa tingkat kesopanan digital Indonesia telah meningkat.
Treatment Recommendation (Penekanan Penyelesaian)	Kabar baiknya, laporan tersebut mengungkapkan bahwa nilai empati Indonesia naik 11 poin. Di Indonesia, media sosial menjadi kontributor terbesar dalam mempengaruhi tingkat kesopanan digital. Kontribusinya adalah 59%.

Dari frame yang telah dijelaskan diatas ,peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pemberitaan ini lebih focus pada riset terbaru Digital Civility Index (DCI) yang mengukur tingkat kesopanan digital pengguna internet dunia saat berkomunikasi di dunia maya. Sehingga tingkat kesopanan warganet Indonesia memburuk delapan poin ke angka 76, di mana semakin tinggi angkanya tingkat kesopanan semakin buruk.

## Artikel 2



Pakar media sosial yang juga pendiri Drone Empriti and Media Koneksi Indonesia, Ismail Fahre mengatakan penelitian Microsoft menggambarkan kondisi pengguna media sosial di Indonesia saat ini. Terutama tentang tiga faktor yang memengaruhi risiko kesopanan digital di Indonesia.

**Baca juga:** Tingkat Kesopanan Orang Indonesia di Internet Paling Buruk Se-Asia Tenggara

Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu.  
[Daftarkan email](#)

Menurut survei Microsoft, hoaks dan penipuan menjadi faktor tertinggi yang memengaruhi tingkat kesopanan orang Indonesia, yakni dengan persentase 47 persen. Ujian kebencian ada di urutan kedua dengan persentase 27 persen, lalu diskriminasi sebesar 13 persen.

"Saya kira (survei Microsoft) sejalan dan kita tidak perlu marah atau kesal, ini gambaran kita, indeks itu menjadi semacam tolak ukur bahwa kita dibandingkan dengan negara lain seperti apa," kata Ismail ketika dihubungi KompasToko, Senin (2/3/2021).

Namun, belakangan ini citra sopan santun orang Indonesia agak teruk. Musababnya berasal dari sebuah survei yang dilakukan perusahaan software raksasa Microsoft.

Dalam survei Digital Civility Index (DCI) untuk mengukur tingkat kesopanan digital global, Indonesia menduduki peringkat paling bawah di kawasan Asia Tenggara. Dari total 32 negara yang disurvei pun Indonesia menduduki peringkat bawah yakni urutan ke-29.

Ada 32 negara dan 16.000 responden yang terlibat di penelitian ini. Di Indonesia sendiri, ada 503 responden yang diberikan beberapa pertanyaan tentang adab berkomunikasi secara digital.

Artinya tingkat kesopanan warganet di Indonesia tergolong rendah. Mengapa demikian?

Hoaks dan penipuan memang menjadi musuh besar pengguna internet di Indonesia yang jumlahnya mencapai 202,6 juta jiwa, menurut laporan We Are Social dan HootSuite "Digital 2021".

Pada November lalu, Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (Mafindo) yang berkolaborasi dengan cefidata.com, mengungkap jumlah hoaks yang tersebar di berbagai platform di Indonesia mencapai 2.024, sepanjang Januari-November.

Angkanya naik dari periode yang sama tahun lalu yang mencapai 1.221 hoaks. Tidak hanya hoaks dan penipuan, ujaran kebencian juga sangat kentara di media sosial. Ismail mengatakan, banyak warganet yang menyebarkan ujaran kebencian.

"Microsoft yang begitu mengeluarkan survei, langsung ramai-ceramah (dikomentari warganet), itu sebagai contoh," ujar Ismail.

Baru-baru ini, akun Instagram Microsoft memuat komentar kiriman. Kuat dugaan, alasan penulisan, terkait banyaknya komentar negatif yang membanjiri unggahan akun Instagram Microsoft.

Judul : Orang Indonesia Dikenal Ramah, Mengapa Dinilai Tidak Sopan di Dunia Maya?  
Tanggal : 03 Maret 2021

Orang Indonesia dikenal dengan keramahan dan kesopanan oriental mereka. Citra keramahan ini tentunya akan menjadi magnet tersendiri bagi wisatawan asing untuk berwisata ke Indonesia. Dalam survei Digital Civility Index (DCI) untuk mengukur tingkat peradaban digital global, Indonesia menempati peringkat terendah di Asia Tenggara. Dari total 32 negara yang disurvei, Indonesia menduduki peringkat terendah di urutan ke-29. Studi ini melibatkan 32 negara dan 16.000 responden. Di Indonesia sendiri, 503 responden ditanyai beberapa pertanyaan tentang etika komunikasi digital. Artinya kesopanan netizen Indonesia tergolong rendah.



Padjadjaran (Unpad). Ahmad M. Ramli, laporan ini mencerminkan pemerintah. Untuk itu, pemerintah perlu membangun ekosistem pengguna internet yang baik. Selain infrastruktur, pemerintah perlu membangun ekosistem internet yang sehat. "Kami membangun sinyal dengan sangat baik sehingga semuanya terhubung. Kami juga harus membangun ekosistem, dan kami harus menjaga sosial budaya dan etika kami," kata Prof. Ramli dikutip dari laman resmi unpad.ac.id. Penerapan etika penggunaan internet harus dilakukan oleh semua pengguna internet di Indonesia.

Define Problem (Pendefinisian Masalah)	Netizen Indonesia dianggap sebagai negara dengan kesopanan terendah di antara pengguna Internet di Asia Tenggara. (Paragraf pertama)
Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Fenomena ini, menurut Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran (Unpad) Prof. Ahmad M. Ramli, justru laporan ini menjadi cerminan bagi pemerintah.
Make Moral Judgement (Membuat	Penerapan etika dalam penggunaan internet harus

Keputusan Moral)	dilakukan oleh semua pengguna internet di Indonesia.
Treatment Recommendation (Penekanan Penyelesaian)	Prof. Ramli pun juga mendorong dukungan untuk anak-anak usia sekolah adanya pendampingan bagi anak usia sekolah saat mengakses internet.

Dari frame yang telah dijelaskan diatas ,peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pemberitaan Kompas.com yang seolah-olah opini itu sesuai dengan fakta tanpa pembingkian yang terlalu dalam. Tapi kalau mau diteliti Kembali disini Kompas.com membuat berita untuk kepentingan bersama dimana pada berita tersebut seringkali menjelaskan etika etika yang baik dalam berkomunikasi di sosial media.

#### 4. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis data mengenai pemberitaan Netizen Indonesia Paling Tidak Sopan pada media online CNN Indonesia dan Kompas.com dengan menggunakan Analisis Framing Robert N Entman maka dapat diambil sebuah kesimpulan yaitu : Portal berita CNN Indonesia dan Kompas.com untuk mengetahui dan menyelidiki apakah kedua media ini mengutamakan etika jurnalistik saat menyampaikan berita. Secara khusus, kami menyampaikan berita Netizen Indonesia paling tidak sopan. Dengan tulisan ini, penulis berusaha untuk

menentukan apakah media yang ini beroperasi sesuai dengan aturan umum jurnalisme, sehingga informasi yang disebarluaskan kepada publik harus akurat. Selain itu, pada pemberitaan di CNN Indonesia dan Kompas.com banyak memberitakan tentang Netizen Indonesia paling tidak sopan menurut pandangan beberapa orang. Alhasil, Indonesia menjadi negara paling tidak sopan di Asia Tenggara. Dalam pilihan berita terkait netizen Indonesia, CNN Indonesia dan Kompas.com telah menyusun berita paling kasar dengan sudut pandang berbeda. Secara keseluruhan, CNN Indonesia merinci studi Microsoft yang mengukur kesantunan pengguna internet sepanjang tahun 2020. Sementara itu, Kompas.com lebih prihatin dengan upaya pemerintah terhadap netizen Indonesia yang dianggap paling tidak sopan di Asia Tenggara.

## 5. REFRENSI

- Damayanti, S., Putra, D. K. S., & Mayangsari, I. D. (2016). Framing Analysis of News About Jakarta ' S Northern Coast Reclamation on. E- Proceeding of Management, 3(3), 3928–3936.  
<https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/3785>
- Eriyanto. (2011). Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik (p. 354).
- Zulaikha, N. H. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia.
- Gunawan, Imam, 2013, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Naqqiyah, M. S. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Cnn Indonesia. Com Dan Tirto.Id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Www.Ejournal.Iai-Tribakti.Ac.Id/Index.Php/Kopis IP-ISSN, 03(1)*, 18–27.
- Palupi, M. F. T., & Irawan, R. E. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Kebijakan Pemerintah Terkait Ketenagakerjaan sebagai Dampak Covid 19 di Kompas.com dan Malaysiakini. *Representamen, 6(02)*. <https://doi.org/10.30996/representamen.v6i02.4262>
- Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di. *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi, 12(1)*, 11–24.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. Nuansa Cendekia.* [https://books.google.co.id/books?id=Df7%5C\\_DwAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=Df7%5C_DwAAQBAJ)
- Syamsul, A., & Romli, M. (2018). *Jurnalistik Online: Jurnalistik Masa Depan.* 200. [www.romelteamedia.com](http://www.romelteamedia.com)
- Wahjuwibowo, I. S. (2015). *Pengantar Jurnalistik: Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature.* 1–168.
- Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi, 3(1)*, 79–98.  
<https://doi.org/10.15575/cjik.v3i1.4942>